

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari seluruh pemaparan penelitian dan hasil analisis yang dilakukan di lapangan dapat disimpulkan dengan sederhana tentang “Implementasi Metode *Mubasyarah* Pada Pembelajaran *Muhadatsah* Pada Program Karantina Bahasa (*Study Kasus Di Kelas I A Pondok Pesantren Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta*) Tahun Ajaran 2023/2024” sebagai berikut :

1. Penerapan metode *mubasyarah* pada pembelajaran *muhadatsah* dapat mewujudkan keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan berbicara pada santri Pondok Pesantren Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta dengan menggunakan bahasa Arab yang mendominasi mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Setiap pengajar selesai menjelaskan materi, santri langsung mempraktekkan materi yang telah dijelaskan ketika pembelajaran *muhadatsah* menggunakan metode *mubasyarah*.
2. Faktor pendukung pada implementasi metode *mubasyarah* pada pembelajaran *muhadatsah* santri kelas I A di pondok pesantren Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta yaitu: Seorang guru atau ustadz dan *musyrif* yang berpartisipasi secara aktif di dalam dan di luar kelas, pengalaman para ustadz dalam mengajar bahasa Arab, metode pengajaran ustadz, kondisi kelas yang baik, fasilitas pengeras suara dan proyektor dan lingkungan yang menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Faktor penghambatnya antara lain yaitu: Ada santri yang memerlukan penjelasan berulang, kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, beberapa santri masuk ke pondok atas dorongan orang tua daripada keinginan pribadi

mereka, pondok yang dekat dengan jalan sehingga dapat mendengar suara kendaraan yang lewat dan masih adanya rasa malu santri dalam bertanya kepada ustadznya serta penyakit rasa malas dan mengantuk.

3. Hasil yang diperoleh setelah diterapkan implementasi metode *mubasyarah* pada pembelajaran *muhadatsah* pada santri kelas I A Pondok Pesantren Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta adalah dalam praktek di kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh santri kelas I A pondok pesantren Jamilurrahman di asrama banyak perubahan diantaranya semakin aktifnya para santri dalam bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab yang telah dipelajari di kelas, para santri antusias, semangat dan memahami dalam penguasaan materi pembelajaran *muhadatsah* dengan menggunakan metode *mubasyarah* menggunakan kitab *Al 'Arabiyyah Baina Yadaik*, menerapkan metode *mubasyarah* pada pembelajaran *muhadatsah* meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri dan dengan metode *mubasyarah* santri dibuat aktif berbahasa Arab, sehingga akhirnya terbiasa mendengar bahasa Arab dan dapat menambah kosakata mereka dalam bahasa Arab.

B. Saran

Supaya aktivitas pembelajaran bahasa Arab pada implementasi metode *mubasyarah* pada pembelajaran *muhadatsah* makin optimal dan lebih baik serta memaksimalkan keberhasilan pembelajaran, maka peneliti memberi masukan diantaranya:

1. Kepada pihak pondok

Sebaiknya pondok menyediakan fasilitas media audio di setiap ruangan atau kelas guna menunjang keberhasilan dalam pembelajaran agar santri bisa lebih termotivasi atau semangat untuk belajar bahasa Arab.

2. Kepada ustadz atau pengajar *muhadatsah*

Kepada pengajar supaya lebih memaksimalkan fasilitas pendukung yang sudah tersedia di pondok, serta mengembangkan media yang ada, supaya pembelajaran tidak terlihat monoton dan santri bisa lebih mudah memahami pelajaran.

3. Kepada santri pondok Jamilurrahman

Para santri hendaknya lebih meningkatkan motivasi dalam belajar bahasa Arab, dan membiasakan diri untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.

4. Kepada wali santri

Bagi orang tua agar lebih membimbing dan memperhatikan anak-anaknya saat belajar serta mengawasi sejauh mana perkembangan belajar anak serta memotivasi dengan hal positif pada anak-anaknya.

5. Kepada warga yang di sekitar pondok

Apabila sedang melewati kawasan pondok dan bertepatan dengan jadwal KBM di pondok, hendaklah para warga mengecilkan suara kendaraannya seminimal mungkin, supaya tidak mengganggu proses KBM di pondok.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan

kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita semua menjadi umat yang menjalankan sunnah-sunnah beliau dan menjadi umat terbaik serta berguna bagi dunia dan akhirat.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini terdapat kekurangan atau kelemahan hal ini karena keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat diperlukan demi penyempurnaan dan perbaikan karya ini. Akhir kata, peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan khususnya bagi pembaca, dan peneliti sendiri, *Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*.